

Hasil wawancara pada 10 bidan puskesmas dan 10 bidan diketahui sebagai

berikut :

Tabel 1.3 Data Survey Pendahuluan Wawancara pada 10 Bidan Puskesmas dan 10 bidan Desa di Kabupaten Tuban Tahun 2010

No	Standar minimal 7T	Bidan Puskesmas	Bidan Desa
1	Timbang BB, mengukur TB dan LILA	3 bidan tidak melakukan pengukuran TB dengan alasan TB bumil kelihatan tinggi, dan 4 bidan tidak melakukan LILA karena lupa dan bumil tampak gemuk.	2 bidan tidak melakukan timbang BB, 5 bidan tidak melakukan pengukuran TB dengan alasan perkiraan TB bumil sudah normal, selain itu alat TB rusak, dan 4 bidan tidak melakukan LILA karena lupa dan bumil tampak gemuk.
2	Mengukur Tekanan darah	Semua bidan melakukan pemeriksaan tensi, namun sebagian bidan tidak melakukan pengukuran tensi sendiri karena dilakukan oleh asisten (SPK, AKPER)	Semua bidan desa melakukan pengukuran tensi.
3	Mengukur TFU	4 bidan melakukan pengukuran TFU menggunakan meteran, namun 6 bidan tidak menggunakan meteran hanya menggunakan jari karena trimester awal dan sudah terbiasa.	3 bidan melakukan pengukuran TFU menggunakan meteran, namun 7 bidan tidak menggunakan meteran hanya menggunakan jari karena memang sudah kebiasaan.
4	Memberikan Imunisasi TT	4 bidan tidak melakukan dengan alasan 1 bumil tidak mau, 3 lupa.	6 bidan tidak melakukan imunisasi dengan alasan vaksin tidak selalu ada
5	Memberikan tablet Fe	4 bidan tidak memberikan Fe dengan alasan tidak diberikan trimester awal	6 bidan tidak memberikan dengan alasan tidak diberikan trimester awal
6	Pemeriksaan PMS	Semua bidan tidak melakukan walaupun hanya menanyakan gejalanya saja tapi jika ada kecurigaan baru dilakukan pemeriksaan dengan cara merujuk ke rumah sakit umum karena dipuskesmas tidak ada sarana prasarananya	Semua bidan tidak melakukan walaupun hanya menanyakan gejalanya saja tapi jika ada kecurigaan baru dilakukan pemeriksaan dengan cara merujuk ke rumah sakit umum.
	Lab Urine	4 Bidan tidak melakukan pemeriksaan laboratorium urine dan dilakukan jika ada indikasi kaki bengkak/odema	semua bidan tidak melakukan dengan alasan tidak ada alatnya, namun 6 dilakukan rujukan ke puskesmas.
	Lab Hb	3 Bidan tidak melakukan pemeriksaan laboratorium Hb, dilakukan jika ada indikasi dengan hanya dilihat dari warna kelopak mata untuk menentukan ibu anemia atau tidak.	7 Bidan tidak melakukan pemeriksaan lab. Hb, dilakukan jika ada indikasi dan hanya dilihat dari warna kelopak mata/muka pucat untuk menentukan ibu anemia atau tidak.
7	Temu wicara/ Konseling	4 bidan tidak melakukan temuwicara yang bersifat konseling hanya dilakukan saat mau melakukan rujukan	6 bidan tidak melakukan temuwicara yang bersifat konseling hanya dilakukan saat mau melakukan rujukan

Dari Tabel 1.3 dapat dilihat bahwa pelayanan standar minimal 7T belum semua dilaksanakan karena beberapa faktor antara lain : pengetahuan dan ketrampilan bidan, ketersediaan sarana prasarana, kebiasaan/rutinitas bidan, bidan lupa dan penyediaan vaksin yang tidak tepat waktu. Selain itu terdapat perbedaan implementasi pelayanan standar 7T antara bidan puskesmas dengan bidan desa, dimana bidan desa tidak bisa memberikan imunisasi TT secara langsung karena vaksin TT terbatas, namun bidan puskesmas dapat memberikan imunisasi TT langsung saat ibu hamil periksa.

Adapun kebijakan yang diberikan untuk mendukung pelaksanaan standar minimal 7T oleh pemerintah Kabupaten Tuban antara lain : bantuan biaya pelatihan ANC, memberikan ijin tugas belajar untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia, pengadaan sarana prasarana serta penambahan insentif transportasi untuk kunjungan ibu hamil.

Implementasi kebijakan pada prinsipnya adalah cara agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuannya. Menurut George C Edward III, implementasi dipengaruhi oleh 4 variabel yaitu komunikasi, sumberdaya, disposisi dan struktur birokrasi.<sup>9</sup>

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang perbedaan pelayanan standar minimal 7T pada ibu hamil antara bidan puskesmas dan bidan desa di Kabupaten Tuban.